

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>i</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	2
1.3. Rumusan Masalah	2
1.4. Tujuan Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Tumbuhan Kapulaga ( <i>Amomum compactum</i> )	4
2.2. Kandungan Senyawa Kimia Tumbuhan Kapulaga ( <i>A.compactum</i> )	6
2.3. Aktivitas Tumbuhan Kapulaga ( <i>A.compactum</i> )	10
2.4. Ekstraksi	11
2.5. Identifikasi dan Karakterisasi Minyak Atsiri dengan Kromatografi Gas-Spektroskopi Massa	13
2.6. Bakteri	15
2.6.1. <i>Staphylococcus aureus</i>	16
2.6.2. <i>Escherichia coli</i>	18
2.7. Antibakteri	19
2.8. Uji Antibakteri	19
2.8.1. Metode Dilusi	20
2.8.2. Metode Difusi Agar	20
2.8.3. Metode Bioautografi	21

2.9. Uji Konsentrasi Hambat Minimum dan Konsentrasi Bunuh Minimum	21
2.10. Pengukuran Zona Hambat	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.2. Alat dan Bahan	23
3.3. Prosedur Penelitian	23
3.3.1. Preparasi Sampel	23
3.3.2. Isolasi Minyak Atsiri	23
3.3.3. Identifikasi Kandungan Kimia Minyak Atsiri <i>A.compactum</i>	24
3.3.4. Uji Aktivitas Antibakteri	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Persiapan Sampel	30
4.2. Hasil Isolasi Minyak Atsiri	31
4.3. Hasil Analisis Kromatografi Gas-Spektrometer Massa	32
4.4. Hasil Uji Aktivitas Antibakteri	36
4.4.1. Hasil Pembuatan Media Selektif Agar	36
4.4.2. Hasil Peremajaan Bakteri	37
4.4.3. Hasil Uji Metode Difusi Cakram Kertas	37
4.4.4. Hasil Penentuan MIC (Minimum Inhibitory Concentration) dan MBC (Minimum Bacteridal Concentration)	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>49</b>